

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
TERHADAP NILAI PENGETAHUAN PADA TEMA 5 SISWA
KELAS IV SD NEGERI 70 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Herianto
1411080071



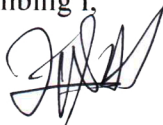
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Herianto
NIM : 1411080071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Nilai Pengetahuan
Pada Tema 5 Siswa Kelas IV Negeri 70 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di ajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,



Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN. 1305049001

Banda Aceh, 22 Januari 2021

Pembimbing II,



Millata Zamana, MA
NIDN. 1331038901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Guru Sekolah Dasar



Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Peneliiian	4
1.5 Hipotesis Penelitian.....	5
1.6 Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
2.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	7
2.2 Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	9
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	9
2.2.2 Langkah-langkah Pembelajaran <i>Word Square</i>	12
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	13
2.3 Pengetahuan.....	15
2.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	15
2.3.2 Tingkat Pengetahuan	16
2.3.3 Sumber-sumber Pengetahuan	18
2.3.4 Bentuk dan Jenis Pengetahuan	20
2.4 Penelitian Sebelumnya	22
2.5 KerangkaPemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan dan jenis penelitian	26
3.2 Tempat danWaktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.4 Teknik pengumpulan data	27
3.5 Teknik Analisis data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
4.1 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran (Chairul, 2014: 64). Dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya (Fuad, 2013: 2).

Dalam kehidupan masyarakat modern, pendidikan diselenggarakan oleh sekolah. Sekolah berperan penting dalam perkembangan intelektual dan psikologi anak didik, karena di sekolah tempat berkumpulnya anak dari berbagai keluarga dan berasal dari masyarakat yang berbeda. Sekolah juga mempunyai peran membentuk kepribadian anak didik, sekolah akan menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga menjadi seorang ahli yang berguna untuk dirinya dan untuk bangsanya. Sekolah sengaja dibangun dan diadakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh dan bangsa. Dengan lahirnya sekolah dalam rangka mengembangkan dan membangun kepribadian peserta didik ini, maka dibangunlah jenjang dan jenis-jenis sekolah menurut kebutuhan siswa.

Guru merupakan pihak yang paling banyak berhubungan dengan proses mengajar di sekolah. Guru merupakan unsur terpenting dalam proses pelaksanaan

pembelajaran. Guru sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar mengajar dalam sebuah aktivitas pendidikan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Sehingga guru dalam hal ini berperan sangat penting.

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan bergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Peran dan fungsi guru sebagai sebagai pendidik dan pengajar yang harus memiliki kestabilan emosi, cita-cita dan keinginan untuk mengembangkan muridnya, bersikap realitas, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua ini, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis dan praktik pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran.

Guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi mengajar, diantaranya: kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik. Pada kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, model, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam 9 mata pelajaran SD/MI.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 70 Bada Aceh terlihat bahwa peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi dikelas, kurangnya interaksi antara siswa dan guru. Selain itu selesai guru menjelaskan tidak adanya umpan balik yang diberikan oleh guru, seperti pertanyaan

yang berhubungan dengan tema yang disampaikan sehingga menjadikan siswa menjadi pasif. Guru di kelas hanya menjelaskan, tanpa bertanya kepada siswa, apakah mereka sudah mengerti atau belum serta guru tidak melakukan hal pengajaran dengan sempurna. Dalam meningkatkan pengetahuan kepada siswa, guru belum sepenuhnya mengajarkan siswa dengan baik, dalam proses belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah, dimana guru yang lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan siswa hanya jadi pendengar, sehingga pengetahuan tentang pelajaran yang diperoleh siswa tidak bisa diserap semua oleh siswa, dan sebagian besar siswa tidak menangkap pelajaran dan pengetahuan yang telah diberikan oleh guru.

Untuk meningkatkan nilai pengetahuan siswa, maka guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran tertentu, sehingga akan dapat meningkatkan nilai pengetahuan siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *word Square*. Model pembelajaran *word square* merupakan model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran (Imas, 2015: 97). Istimewanya model pembelajaran ini dapat dipraktekkan untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana guru dapat memprogram serta mengemas sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* bertujuan untuk mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berfikir efektif karena model

pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat dalam materi sehingga dapat meningkatkan nilai pengetahuan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti lebih dalam lagi dengan judul “Pengaruh Model *Word Square* terhadap nilai Pengetahuan pada tema 5 siswa kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah apakah model *word square* berpengaruh terhadap nilai pengetahuan pada tema 5 siswa kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model *word square* berpengaruh terhadap nilai pengetahuan pada tema 5 siswa kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap guru, siswa pada umumnya dalam pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan mengenai kreativitas sebagai modal penting calon sarjana pendidikan, menambah wawasan penggunaan model *word square* terhadap nilai pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan berkaitan dengan penggunaan model *word square* terhadap nilai pengetahuan.
- b. Bagi siswa, penelitian ini memberikan keuntungan pada siswa sehingga dapat meningkatkan nilai pengetahuan siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bahwa kelak nantinya ketika menjadi guru akan selalu mengembangkan penggunaan model *word square* terhadap nilai pengetahuan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pendapat atau jawaban atau kesimpulan yang masih belum final yang sifatnya sementara, karena kebenarannya masih harus dibuktikan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh model *word square* terhadap nilai pengetahuan pada tema 5 siswa kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh”.

Ha : Terdapat pengaruh model *word square* terhadap nilai pengetahuan pada tema 5 siswa kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh

Ho : Tidak terdapat pengaruh model *word square* terhadap nilai pengetahuan pada tema 5 siswa kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh

1.6 Definisi Operasional Variabel

1. *Word Square*

Word Square merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Menurut Istarani (2012: 180) model pembelajaran *Word Square* merupakan 13 model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Jadi *Word Square* adalah pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dengan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, dimana siswa bisa lebih aktif dan inovatif ketika berada di dalam kelas saat melakukan proses belajar mengajar.

2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan tersendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2012:138). Yang dimaksud pengetahuan dalam penelitian ini adalah, pengetahuan siswa tentang Tema 5 pada kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.